

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa acara di televisi pada saat ini banyak memberikan informasi yang disuguhkan untuk penontonya di era sekarang ini, hampir setiap keluarga pasti memiliki sebuah televisi (Wibowo, 2013:45). Televisi pada zaman sekarang mempunyai banyak acara-acara yang menarik dan bervariasi, beberapa tayangan tersebut ada yang mempunyai dampak positif dan negatif. Net tv merupakan salah satu stasiun televisi yang baru di Indonesia dan membuat acara yang berjudul *Tonight Show* yaitu suatu program yang menghibur bagi para penontonya, program tersebut dibawakan oleh Deddy Mahendra Desta, Vincent Ryan Rompies, dan Hesty Purwadinata (Rohmani. 2012:13).

Penulis memilih campur kode karena pada awalnya penulis mengikuti perkuliahan Sociolinguistik yang di dalamnya terdapat beberapa bagian yang berhubungan erat diantaranya alih kode, campur kode, variasi bahasa, kata pinjaman, kata tabu, dan lain lain. Beberapa bagian tersebut penulis tertarik meneliti tentang campur kode, karena dalam kehidupan sehari-hari seringkali orang menggunakan campur kode dalam percakapan mereka dengan menggunakan dua bahasa yang bervariasi, baik itu bahasa ibu ataupun bahasa sasaran (bahasa Inggris, bahasa Arab, atau bahasa lainnya). Bisa jadi juga mereka melakukan campur kode dengan maksud agar menjadi lebih akrab dengan lawan tutur ataupun mereka karena hal tersebut sudah menjadi kebiasaan di zaman yang serba modern seperti sekarang ini (Bachtiar. 2010: 35). Campur kode juga bisa ditemukan dalam percakapan di acara-acara tv, novel, maupun acara gelar wicara (Dewi. 2014: 15). Penulis tertarik untuk mengkaji campur kode dalam gelar wicara khususnya di gelar wicara *Tonight Show*.

Acara gelar wicara *Tonight Show* ini menyuguhkan banyak hiburan dari setiap segmentnya (Hamidah. 2017:30), mulai dari menayangkan video-

video lucu dan perbincangan-perbincangan yang seru bersama bintang tamu yang keren-keren hingga permainan-permainan yang menghibur dan memberikan kita ilmu pengetahuan sehingga banyak remaja yang menonton acara *Tonight Show* ini (Putri. 2013:58). Tidak hanya pembawa acaranya yang terkenal tetapi isi acaranya juga menarik dan mendidik untuk ditonton. *Tonight Show* menampilkan beberapa bintang tamu untuk mendiskusikan topik tertentu yang dipandu oleh pembawa acara. Orang-orang yang diundang menjadi tamu gelar wicara ini adalah mereka yang berpengalaman atau ahli dibidangnya. Peneliti memilih bulan Juli karena di bulan Juli bintang tamu yang dihadirkan sangat menarik dan dari berbagai daerah. Gelar wicara *Tonight Show* ini sering kali dijumpai penggunaan campur kode dari beragam bahasa yang diucapkan oleh pembawa acara dan bintang tamu. Pembawa acara dan bintang tamu sering menyelipkan bahasa Jawa, Sunda, dan bahasa Inggris.

Masyarakat Indonesia umumnya menggunakan dua bahasa dalam percakapan dengan lawan bicaranya. Hal ini menjadikan masyarakat cenderung memasukan pendapat dengan cara berbicara menggunakan bahasa yang berbeda, sehingga hal tersebut memunculkan suatu kasus campur kode di dalam kehidupan bermasyarakat (Rumpian. 2019:27). Masyarakat Indonesia yang sejatinya mempunyai bahasa yang lebih dari satu, sangat sulit menggunakan satu bahasa saat berinteraksi dengan orang lain. Manusia yang berbicara menggunakan banyak bahasa disebut bilingualism. Masyarakat di Indonesia pada umumnya merupakan masyarakat bilingual, yaitu menggunakan bahasa Indonesia dan menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa pertama, tetapi banyak juga masyarakat Indonesia yang multilingual, yaitu masyarakat yang menggunakan beberapa bahasa, baik menggunakan bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan juga bahasa asing (Sripurwandari, 2018: 71).

Pada kesempatan ini peneliti tertarik memilih judul analisis campur kode pada acara televisi yang berjudul *Tonight Show* di *net tv* periode Juli

2020 karena rating yang diberikan kepada acara tersebut sangat bagus dan sangat relevan untuk usia 17-30 tahun. Peneliti memilih judul ini karena Pertunjukan malam ini dapat memberikan inspirasi bagi orang lain, *Tonight show* juga menghadirkan bintang tamu yang berbeda-beda tergantung tema yang akan dibahas sehingga membuat beberapa masyarakat tertarik untuk menonton acara *talk show* ini. Penelitian yang objeknya di stasiun televisi biasanya mengomentari acaranya, sedangkan pada penelitian kali ini peneliti akan membahas tentang bahasa yang digunakan oleh pembawa acara dan bintang tamu di acara *Tonight Show* periode Juli 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan dua pertanyaan pokok pada penelitian kali ini yaitu:

1. Apa saja jenis campur kode dalam acara *Tonight Show* di *net tv* periode Juli 2020?
2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam acara *Tonight Show* di *net tv* periode Juli 2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi jenis-jenis campur kode dalam penggunaan bahasa pada acara *Tonight Show* di *net tv* periode Juli 2020.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam program acara *tonight Show* di *net tv* periode Juli 2020.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dapat diperoleh manfaat penelitian sebagai berikut.:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu kebahasaan, khususnya bidang Sociolinguistik yang berkaitan dengan

campur kode yang ada di media televisi Indonesia. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu Sociolinguistik yang berkaitan dengan komunikasi dimasyarakat khususnya dalam campur kode.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat di terapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas IX pada KD. 4.2 yaitu memproduksi teks drama/film sesuai dengan karakteristik teks yang akan di buat baik secara lisan maupun tulis. Teks drama /film biasanya menggunakan dua bahasa atau lebih. Maka dari itu, campur kode dalam penelitian ini dapat diaplikasikan dalam pembuatan teks darama/film.

